

# BAB I

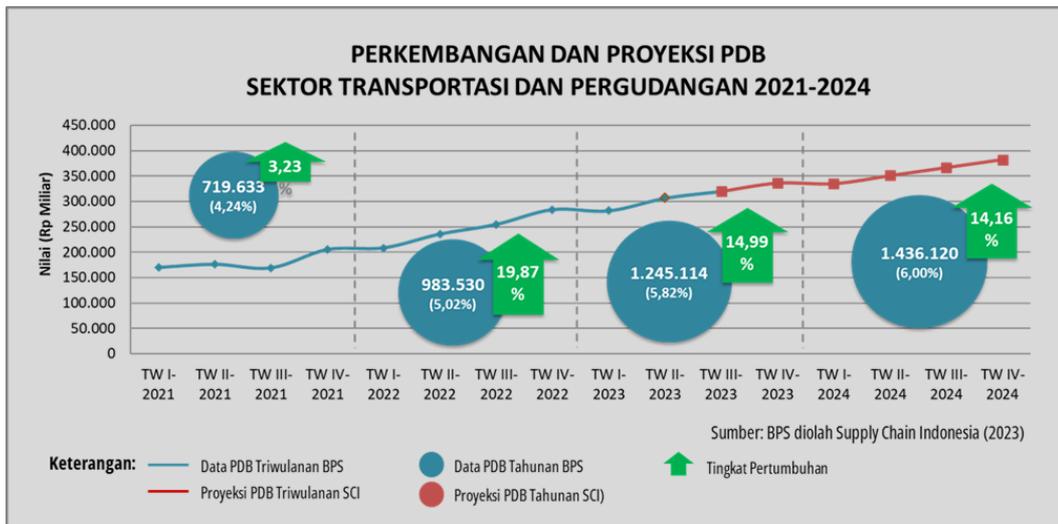
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, industri logistik di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 9,56% pada kuartal II tahun 2024, menjadikannya salah satu sektor dengan pertumbuhan tertinggi. Peningkatan ini mencerminkan tingginya kebutuhan akan layanan logistik yang efisien, terutama di tengah pertumbuhan konsumsi domestik, perdagangan elektronik, dan ekspansi sektor industri. Seiring dengan hal tersebut, perusahaan logistik berlomba-lomba meningkatkan layanan, memperluas jangkauan distribusi, serta mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang operasional.

Menurut Ronald H. Ballou (1992), logistik adalah proses merencanakan, menerapkan, dan mengendalikan secara efektif dan efisien aliran serta penyimpanan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi, beserta informasi terkait dari titik asal ke titik konsumsi, guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Senada dengan itu, Donald J. Bowersox (1995) menyatakan bahwa industri logistik merupakan proses pengelolaan strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang, dan produk jadi dari pemasok ke antar fasilitas perusahaan, hingga ke pelanggan. Manajemen logistik sendiri merupakan bagian integral dari supply chain management yang berperan penting dalam mendukung efisiensi rantai pasok perusahaan.

M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 0.1 Perkembangan dan Proyeksi PDB Sektor Transportasi dan Pergudangan 2021-2024

Sumber: Supply Chain Indonesia, 2024

Sesuai data dari Supply Chain Indonesia (2024), sektor transportasi dan pergudangan berkontribusi terhadap PDB nasional sebesar 4,24% pada tahun 2021, meningkat menjadi 5,82% pada 2023, dan diproyeksikan mencapai 6,00% pada 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan efektivitas dan efisiensi logistik melalui pengembangan teknologi, proses, dan kompetensi SDM, serta sinergi antara penyedia jasa logistik dan pemilik barang. Sistem logistik yang terintegrasi mendukung sektor-sektor utama seperti pengolahan, perdagangan, pertanian, dan konstruksi. Pemerintah juga turut andil melalui pembangunan infrastruktur transportasi multimoda, fasilitas cold storage, serta regulasi yang mendukung efisiensi dan daya saing logistik nasional.

Di sisi lain, transformasi digital yang terjadi di tingkat global, termasuk di Indonesia, turut mengubah lanskap industri logistik. Menurut Pramudita, Yanuar, & Hilman (2019) dalam Aditia Sovia Pramudita (2020), perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) telah memengaruhi dinamika bisnis serta cara perusahaan logistik menjalankan operasionalnya. Inovasi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan sistem manajemen gudang (WMS) semakin banyak diadopsi untuk mempercepat proses distribusi, meningkatkan transparansi, serta efisiensi layanan.

Namun demikian, pesatnya perkembangan ini juga menyebabkan ketidakstabilan pasar. Indonesia tercatat sebagai negara dengan tingkat persaingan logistik tertinggi di kawasan ASEAN, mendorong munculnya berbagai perusahaan baru yang saling bersaing merebut pangsa pasar. Pelanggan dalam sektor ini terbagi menjadi dua segmen utama, yaitu business to business (B2B) dan business to customer (B2C), yang masing-masing memiliki karakteristik berbeda. Oleh karena itu, strategi bisnis perusahaan logistik harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan tiap segmen demi mempertahankan daya saing.

Dengan pesatnya perkembangan dunia kerja dan meningkatnya kompleksitas dalam industri logistik, pemilihan tempat magang menjadi aspek penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan profesional. PT Budi Mandiri Cargo, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan distribusi, menjadi pilihan strategis untuk memahami lebih dalam proses kerja di industri ini, khususnya dalam hal manajemen sumber daya manusia. Selama menjalani magang di perusahaan ini, penulis mendapatkan pengalaman langsung dalam proses rekrutmen, pengelolaan kinerja karyawan, administrasi kepegawaian, serta pengembangan strategi SDM yang mendukung efektivitas operasional perusahaan.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Program praktik kerja magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa program studi S1 di Universitas Multimedia Nusantara. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti program ini sebagai bagian dari kurikulum akademik. Dalam hal ini, penulis menjalani praktik magang di PT Budi Mandiri Cargo dengan tujuan sebagai berikut:

1. Melalui pengalaman magang ini, mahasiswa diberi peluang untuk mengenal lebih jauh bagaimana dinamika dan alur kerja profesional di lingkungan perusahaan. Keterlibatan secara langsung dalam kegiatan operasional

perusahaan membuka wawasan mahasiswa terhadap realita industri, termasuk tantangan dan cara menyelesaikan permasalahan kerja. Hal ini menjadi bekal penting untuk membentuk karakter kerja yang lebih matang dan terarah.

2. Program magang tidak hanya memberikan pengalaman teknis, namun juga memperluas wawasan mahasiswa dalam hal komunikasi, kerja sama tim, serta adaptasi terhadap budaya kerja perusahaan. Mahasiswa dituntut untuk terus belajar dan memperluas kemampuan yang mungkin belum diperoleh secara maksimal di lingkungan kampus, seperti keterampilan interpersonal, pemahaman terhadap regulasi ketenagakerjaan, dan penggunaan perangkat lunak yang relevan. Mahasiswa diharapkan menerapkan secara langsung ilmu yang di dapat dalam perkuliahan dengan bekerja secara nyata melalui PT Budi Mandiri Cargo.
3. Mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan teori dan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana ilmu yang diperoleh mampu digunakan dalam konteks profesional, khususnya dalam bidang Human Capital Management. Dengan demikian, magang menjadi media evaluasi sekaligus penguatan pemahaman atas materi akademik.
4. Melalui rutinitas kerja dan target yang harus dicapai selama magang, mahasiswa dilatih untuk mengelola waktu, mengambil keputusan dengan cepat, serta menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Tantangan yang dihadapi juga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah serta mengembangkan ide-ide kreatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan tempat magang.
5. Magang juga menjadi momen penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan sikap profesional, seperti disiplin, integritas, dan kemampuan beretika dalam bekerja. Mahasiswa dituntut untuk memahami dan mengikuti aturan perusahaan, menjaga kerahasiaan informasi, serta mampu bersikap sopan dan menghargai rekan kerja maupun atasan.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang di PT. Budi Mandiri Cargo dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025 hingga 2 Juni 2025 atau kurang lebih 4 bulan (640 jam) yang dilakukan di Kantor PT Budi Mandiri Cargo. Adapun waktu pelaksanaannya sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Budi Mandiri Cargo

Bidang Usaha : Logistik dan Distribusi Barang

Waktu Pelaksanaan : 3 Februari 2025 - 2 Juni 2025

Waktu Kerja : 07.00 - 17.00 WIB

Posisi Magang : Human Capital Intern

Alamat Perusahaan : Jl. Husein Sastranegara No.100, RT.004/RW.004, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Banten 15124.

Beberapa tahapan prosedur yang dilakukan penulis untuk dapat mengikuti dan menyelesaikan praktek kerja magang pada PT Budi Mandiri Cargo adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengajuan Penulis mendapatkan informasi terkait lowongan pekerjaan magang PT Budi Mandiri Cargo dari Glints. Kemudian mengirimkan Curriculum Vitae (CV) ke email rekrutmen BMC pada tanggal 21 Januari 2025.
2. Tahap Perekrutan Pada tanggal 23 Januari 2025, penulis mendapatkan panggilan untuk wawancara dan online test Human Resource dari PT Budi Mandiri Cargo.
3. Pada tanggal 3 Februari 2025, penulis mendapat kabar penerimaan sebagai Human Capital Internship di PT Budi Mandiri Cargo.
4. Tahap Praktik Kerja Magang :

- Penulis mengikuti mata kuliah Internship yang diwajibkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, dan melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing magang yaitu Bapak Felix Sutisna.
- Penulis mengisi dan melengkapi dokumen magang yang telah disiapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara .
- Penulis menyelesaikan praktik kerja magang, kemudian menyusun laporan praktik kerja magang, dan kemudian mengikuti sidang praktik kerja magang.